

TAUSIYAH SINGKAT SETELAH SHOLAT IDUL FITRI

1 SYAWAL 1438 H

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ . الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنَّا الْحَزْنَ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَمَّا بَعْدُ :

Saudara-saudara kaum muslimin dan muslimat jama'ah sholat Idul Fitri yang berbahagia.

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan barokah, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga pada pagi yang penuh barokah dan dalam suasana yang penuh bahagia ini, kita bisa berkumpul untuk melaksanakan sholat Idul Fitri bersama-sama.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Saudara-saudara seiman, jama'ah sholat Idul Fitri yang berbahagia.

Alhamdulillah, selama satu bulan penuh kita bersama telah dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 183:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ * سورة البقرة ١٨٣

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu sekalian berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kamu, agar kamu sekalian bertaqwa".

Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh limpahan pahala, barokah, dan maghfirah, sehingga kesempatan yang baik tersebut kita manfaatkan untuk meningkatkan amal sholeh, bertaubat atau mensucikan diri dari segala dosa. Sebagaimana sabda Rasulullah Muhammad SAW dalam hadits Bukhari :

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ... * رواه البخارى

Artinya: "Barang siapa yang berpuasa Ramadan dengan dasar iman dan niat mencari pahala, maka akan diampuni baginya dosa-dosa yang telah lalu...".

Saudara-saudara kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia.

Sebulan penuh kita berjuang menahan lapar, dahaga, dan melawan hawa nafsu, bahkan berupaya menghindari dari ucapan dan perbuatan dusta. Kesemuanya itu kita lakukan semata-mata untuk meningkatkan kualitas puasa kita agar mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah SWT. Rasulullah SAW dalam hadits Bukhari telah mengingatkan kepada ummatnya:

مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلَ بِهِ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ
وَشَرَابَهُ * رواه البخارى

Artinya: "Barang siapa yang tidak mau meninggalkan perkataan dan perbuatan dusta, maka Allah tidak berkehendak memberinya pahala walaupun dia meninggalkan makan dan minumannya".

Selama sebulan penuh pula, kita telah berupaya meraih 5 (lima) sukses ibadah Ramadan, meliputi sukses puasa, sukses shalat tarawih, sukses tadarus Al-Quran, sukses lailatul qodar, dan sukses zakat fitrah, serta meningkatkan amalan-amalan ibadah lainnya, dengan niat tulus semata-mata hanya karna Allah. Pada saat ini tuntaslah perjuangan kita dalam meraih kemenangan besar tersebut untuk kembali ke fitrah manusia. Sebagai ungkapan rasa syukur atas anugerah tersebut, maka pada saat ini umat Islam di seluruh penjuru dunia menggemakan takbir, tahlil, dan tahmid kepada Allah SWT :

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

Saudara-saudara kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia.

Idul Fitri 1438 H saat ini kita rayakan dalam suasana negara dan bangsa kita tengah menghadapi beberapa permasalahan, diantaranya pertumbuhan dan kondisi ekonomi yang belum membaik, adanya sekelompok masyarakat yang berhaluan radikal yang ingin mengganti Pancasila dengan ideologi lain, dan dampak negatif perkembangan teknologi informasi yang kian marak di media sosial.

Untuk mengatasi kondisi ekonomi yang belum membaik, agar dampaknya tidak terlalu memberatkan masyarakat, maka pemerintah telah mengambil kebijakan stabilisasi harga pangan / kebutuhan pokok, termasuk operasi pasar dengan menjual

sembako harga murah. Kita sebagai warga masyarakat hendaknya menyikapi kondisi tersebut dengan membiasakan hidup sederhana (mujihid muzhid) dan peduli terhadap kaum dhuafa'.

Terhadap kelompok masyarakat yang berhaluan radikal dan anti Pancasila, sikap kita jelas yakni menolak keberadaan paham tersebut. Beberapa langkah konkrit untuk membendung paham tersebut, diantaranya kita terus berupaya mensosialisasikan 4 (empat) pilar kebangsaan, yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Disamping itu juga terus kembangkan metode dakwah yang menyejukkan, meningkatkan budi luhur kita, meningkatkan pemahaman agama yang lebih *komprehensif* dan meningkatkan wawasan kebangsaan. Kita bersyukur dan bangga menjadi warga negara Indonesia yang memiliki dasar falsafah Pancasila dan UUD 1945, yang menjamin kemerdekaan warga masyarakatnya untuk memeluk agama dan kepercayaannya serta menjalankannya berdasarkan keyakinan masing-masing.

Oleh karena itu dengan bermodalkan tempaan keimanan dan hikmah atau pelajaran yang dapat diperoleh selama bulan Ramadhan, saya ingin mengajak kepada Saudara-saudara sekalian untuk meneruskan, menertibkan, dan meningkatkan amal ibadah kita secara murni dan istiqomah sesuai tuntunan Al-Quran dan Al-Hadits dengan niat karena Allah kita laksanakan hingga akhir hayat masing-masing bisa husnul khotimah.

Saudara-saudara kaum muslimin dan muslimat yang berbahagia.

Terkait dengan perkembangan teknologi informasi, yang berdampak pada melubernya informasi dalam segala bidang dan pola kehidupan yang cenderung individualistis sehingga terjadi kerenggangan hubungan antar umat manusia, maka kita harus bisa memilah dan memilih informasi yang betul-betul bermanfaat. Sedangkan yang berkenaan dengan gejala merenggangnya hubungan antar manusia utamanya keluarga dan tetangga, maka pada hari yang penuh barokah ini, merupakan kesempatan yang tepat bagi kita untuk bersilaturahmi mengunjungi segenap kerabat dan handai taulan, sebagaimana yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW dalam hadits Ibnu Majah :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ وَصَلُّوا
بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ * رواه ابن ماجه

Artinya: "Wahai manusia, sebarkanlah salam, berilah makan, menyambunglah tali silaturahmi, sholatlah di waktu malam ketika umumnya manusia terlelap tidur, maka kalian akan masuk surga dengan selamat".

Dengan saling berkunjung, saling memberi nasehat, dan saling bertukar pikiran diharapkan akan terjalin ukhuwah, rasa kebersamaan dan saling menghormati, sehingga menjadi pribadi-pribadi yang berkepribadian luhur, berilmu, dan mandiri, sebagai syarat terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia akan semakin kokoh.

Di samping itu dalam suasana yang penuh kebahagiaan ini, marilah kita isi dengan kegiatan yang bermanfaat. Kesucian Idul Fitri ini jangan dinodai dengan kegiatan yang tidak Islami, mengganggu ketentraman dan ketertiban umum serta bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila hal tersebut dapat kita lakukan insya Allah kita akan menjadi warga negara yang baik, yang pada gilirannya akan dapat memberikan kontribusi positif bagi kejayaan Islam sebagai agama Rohmatan Lil 'Alamin.

Demikian sambutan singkat yang dapat kami disampaikan, dengan harapan semoga Hari Raya Idul Fitri 1438 H ini dapat meningkatkan Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Basyariah, dan Ukhuwah Wathoniyah menuju masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang maju, aman, sejahtera, dan diridloi Allah SWT.

Semoga Allah SWT memberikan bimbingan, hidayah, dan barokah-Nya kepada kita sekalian.

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1438 H

تَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kediri, 25 Juni 2017